

ISBN : 978-602-71704-0-7



PROSIDING SNKP2014

KETAHANAN PANGAN :

**REKAYASA TEKNOLOGI DAN TRANSFORMASI
SOSIAL EKONOMI BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

YOGYAKARTA, 8 OKTOBER 2014

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**



**Jl. Wates Km 10 Yogyakarta 55753
E-mail : lppm.umby@yahoo.com
Telp./faks.: 02746498212/02746498213**

SEMINAR NASIONAL KETAHANAN PANGAN 2014

Ketahanan Pangan :

Rekayasa Teknologi dan Transformasi Sosial Ekonomi Berbasis

Kearifan Lokal

PROSIDING

KETUA :

Dr.Ir. Chatarina Wariyah, MP

EDITOR :

Dr.Ir. Wisnu Adi Yulianto, MP

Dr.Ir. Chatarina Wariyah, MP

Dr.Ir. Bambang Nugroho, MP

Dr.Kamsih Astuti, M.Si.

Dr. Ir. Sri Hartati Candra Dewi, M.Si.

Awan Santosa, SE., M.Sc.

Agus Slamet,S.TP.,MP

Diselenggarakan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

8 Oktober 2014

SEMINAR NASIONAL KETAHANAN PANGAN 2014

Ketahanan Pangan :

Rekayasa Teknologi dan Transformasi Sosial Ekonomi Berbasis

Kearifan Lokal

PROSIDING

ISBN : 978-602-71704-0-7

**Editor : Dr.Ir. Chatarina Wariyah, MP
Dr.Ir. Wisnu Adi Yulianto, MP
Dr.Ir. Bambang Nugroho, MP
Dr.Kamsih Astuti, M.Si.
Dr. Ir. Sri Hartati Candra Dewi,M.Si.
Awan Santosa, SE., M.Sc.
Agus Slamet,S.TP.,MP**

Diterbitkan oleh : LPPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahNya Seminar Nasional Ketahanan Pangan 2014 (SNKP2014) dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai rencana. SNKP 2014 diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana Yogyakarta dalam rangka Dies Natalis ke 28 Universitas Mercu Buana Yogyakarta tanggal 1 Oktober 2014.

SNKP 2014 mengambil tema “Ketahanan Pangan: Rekayasa Teknologi dan Transformasi Sosial Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal” dan diselenggarakan pada tanggal 8 Oktober 2014 di Auditorium Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Seminar Nasional ini diikuti oleh 14 Perguruan Tinggi di Indonesia, khususnya dari Pulau Jawa dan Bali. Pembicara Kunci (*keynote speaker*) dalam SNKP 2014 adalah beliau Gubernur Jawa Tengah Bapak Dr.Ganjar Pranowo,SH tentang “Strategi Kebijakan Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Kearifan Lokal”. Sub tema seminar meliputi Rekayasa Teknologi untuk Mendukung Ketahanan Pangan Lokal, Potensi Wirausaha Pangan dan Intervensi Psiko-Sosial Masyarakat untuk Meningkatkan Produk pangan, yang kesemuanya berbasis kearifan lokal. Pembicara Utama dalam sub tema tersebut berasal dari Badan Ketahanan Pangan, Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia dan dari Akademisi.

Prosiding ini disusun dengan tujuan memberikan informasi dan upaya untuk mendukung program pemerintah untuk meningkatkan konsumsi pangan berbasis pangan lokal serta sarana deseminasi hasil penelitian terkait pengembangan produk berbasis kearifan lokal. Kami menyadari bahwa Prosiding ini pasti memiliki kekurangan, untuk itu saran dan masukan sangat kami harapkan. Akhirnya semoga prosiding ini bermanfaat bagi pembaca utamanya untuk pengembangan produk berbasis kearifan lokal.

Yogyakarta, Oktober 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	vi
SAMBUTAN KETUA PANITIA (<i>Awan Santosa, SE, M.Sc.</i>)	x
SAMBUTAN REKTOR (<i>Dr. Alimatus Sahrah, M.Si., MM</i>)	xi
SUSUNAN PANITIA SEMINAR	xii
SUSUNAN ACARA	xiii
JADWAL PRESENTASI ORAL	xiv
KEYNOTE SPEAKER	1
Strategi Kebijakan Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Kearifan Lokal (Ganjar Pranowo)	2
PEMBICARA UTAMA	
Rekayasa Teknologi Mendukung Ketahanan Pangan Yang Berdaulat dan Mandiri (Hermanto)	4
Potensi Wirausaha Pangan (Wawan Harmawan)	5
Rekayasa Psikososial Untuk Pencapaian Kedaulatan Pangan Indonesia (Alimatus Sahrah)	6
MAKALAH PENUNJANG (PRESENTASI ORAL)	
Tema I Rekayasa Teknologi untuk Mendukung Ketahanan Pangan Berbasis Kearifan Lokal	15
Karakteristik <i>Egg Roll</i> Labu Kuning (<i>Curcubita Moschata</i>) Pada Variasi Berat dan Lama Penyimpanan (<i>Evy Chrystina, Nanik Suhartatik dan Kapti Rahayu K.</i>)	16
Kajian Perubahan Fisiko-Kimia Tepung Jagung Dengan Metode Penepungan Basah, Kering Dan Nikstamalisasi (Kuntjahjawati SAR, Eman Darmawan Syayiehatun Afriliani, Ikha Tri Utami)	22
Sifat Antioksidatif Dan Efek Hipokolesterolemik Instan Temulawak Dari Ekstrak Hasil Maserasi (Astuti Setyowati dan Tyastuti Purwani)	33
Pemanfaatan Mutagen Kimiawi Untuk Meningkatkan Mutu Buah Salak (<i>Salacca Zalacca Gaertner Voss</i>) (Nandariyah)	42
Pengaruh Macam Pupuk Kotoran Ternak Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kubis Bunga (<i>Brassicca Oleraceae Var. Botrytis L.</i>) (Susilowati)	50

Optimasi Rasio Labu Kuning-Kacang Hijau Pada Pembuatan Bakpia menggunakan Oven Gas Di IRT Bakpia 2D Kemusuk Bantul DIY (Sutri Manda Putra , Bayu Kanetro).....	54
Kadar B-Karoten Dan Proksimat Bagian-Bagian Rimpang Kunir Putih (<i>Curcuma Mangga Val.</i>) Segar (Ratih Fajarwati , Dwiyati Pujimulyani, Astuti Setyowati)	61
Pembuatan Cereal Berbahan Baku Uwi Ungu (<i>Dioscorea alata</i>) yang Berpotensi sebagai Pangan Sumber Antioksidan (Siti Tamaroh dan Tyastuti Purwani).....	71
Pengaruh Perebusan Dan Pengukusan Gabah Terhadap Sifat Kimia, Fisik Dan Tingkat Kesukaan Nasi <i>Parboiled</i> Termodifikasi (Wisnu Adi Yulianto , Riyanto, dan Asih Istiqomah)	79
Formulasi Mikroemulsi Air Dalam Minyak Sebagai Sistem Pembawa Zat Flavor (Ambar Rukmini dan Sih Yuwanti)	86
Validasi Metode Analisis Dan Penentuan Kadar Logam Raksa Pada Kapsul Kunir Putih (<i>Curcuma Mangga Val</i>) Dengan Mercury Analyzer (Heri Dwi Harmono , Dwiyati Pudjimulyani, Ch Lilis Suryani).....	98
Optimasi Rasio Ubi Ungu-Kacang Hijau Pada Pembuatan Bakpia Menggunakan Oven Gas Di IRT Bakpia 2D Kemusuk Bantul DIY (Nofita Riska Saputri , Bayu Kanetro, Agus Slamet)	105
Sifat Fisik Instan Lidah Buaya (<i>Aloe vera var.chinensis</i>) dan Rendemen Hasil Mikroenkapsulasi Menggunakan <i>Spray Dryer</i> (Chatarina Wariyah)	111
Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Pandan Wangi (Ch. Lilis Suryani dan Siti Tamaroh).....	117
Perkiraan Umur Simpan Beras Analog Uwi Ungu (<i>Dioscorea alata L.</i>) (Nurul Fitri Wardaningsih , Siti Tamaroh dan Tyastuti Purwani)	126
Isolat Protein Kecapir Sebagai Bahan Baku Pembuatan Yogurt (Agus Slamet dan Bayu Kanetro)	134
Produksi Isolat Protein Koro Pedang Putih (<i>Canavalia ensiformis L.</i>) dan Kajian Sifat-sifatnya (Agnes-Murdiati , Meda Canti, Supriyanto)	142
Karakteristik Isoterm Sorpsi Lembab Oyek Berprotein Tinggi (Agnes Anggra Kusuma Yekti , Sri Luwihana, Astuti Setyowati, Bayu Kanetro).....	152
Karakterisasi Beras Instan Analog Uwi Ungu (<i>Dioscorea alata L.</i>) Dengan Variasi Penambahan Tepung Kecambah Kedelai Dan Lama Pengukusan (Lusitania Noviriyanti , Siti Tamaroh CM, Tyastuti Purwani).....	159
Validasi Metode Analisis Dan Penentuan Kadarformalin Pada Daging Ayam Di Sleman D.I.Yogyakarta (Mey Catur Alfiani , Dwiyati Pudjimulyani, Agus Slamet)	169

Kajian Pengaruh Pemanfaatan Kulit Ubi Jalar Ungu (<i>Ipomoea Batatas L.</i>) Terfermentasi Dalam Ransum Terhadap Profil Lipida Darah Itik Bali (T.G. Belawa Yadnya, I B.Gaga Partama, A.A.A.S. Trisnadewi Dan IW. Wirawan).....	178
Kualitas Dendeng Daging Itik Afkir <i>Curing</i> Dengan Ekstrak Kurkumin Kunyit Pada Suhu Pengeringan Yang Berbeda (Sri Hartati Candra Dewi, Niken Astuti)	187
Pengaruh Macam dan Aras Rempah beraktivitas Hipokolesterolemik Dalam Ransum Terhadap Kinerja Produksi Puyuh Petelur (FX Suwarta).....	194
Kinerja Itik Manila Dengan Ransum Menggunakan Biji Kecipir (Didik Fianta dan Niken Astuti)	203
Pengaruh Nanokapsul Ekstrak Kunyit Dengan Kitosan Dan Sodium-Tripolifosfat Sebagai Aditif Pakan Terhadap Kualitas Fisik Daging Broiler (Sundari, Zuprizal, Tri-Yuwanta, Ronny Martien).....	208
Optimasi Rasio Kacang Tunggak - Kacang Hijau Pada Pembuatan Bakpia Menggunakan Oven Gas di IRT Bakpia 2D Kemusuk Bantul DIY (Bunga Yunita Ardianti, Bayu Kanetro, Agus Slamet)	217
Pengaruh Fermentasi Bungkil Inti Sawit Dengan <i>Candida Utilis</i> Terhadap Kadar Protein Kasar, Protein Terlarut Dan Kecernaan Protein In Vitro Sebagai Pakan Alternatif (Sonita Rosningsih dan Rafiq Intan Fajri).....	223
Sifat Antioksidatif Gel Lidah Buaya (<i>Aloe vera var chinensis</i>) dalam Produk Minuman (Riyanto).....	232
Pengaruh Jenis Pelarut Dan Konsentrasi Ekstrak Kulit Biji Mete Terhadap <i>Sitophilus Zeamais</i> Pada Penyimpanan Benih Jagung (Dian Astriani, Wafit Dinarto, Reo Sambodo)	240
Tema II : Potensi Wirausaha Pangan Berbasis Kearifan Lokal	249
Strategi Wirausaha Pangan Dalam Rangka Pembangunan Ekonomi Lokal Pasca Erupsi Merapi (Famella Jamal dan Zaenal Imron Hidayat).....	250
Penerapan E-Commerce Guna Memperluas Jaringan Pemasaran Produk Dan Peningkatan Kinerja Umkm Di Desa Wisata Gamplong (Audita Nuvriasari, Gumirlang Wicaksono, Agus Sidiq Purnomo)	258
Strategi Politik Kebijakan Pangan Melalui UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional (Zaenal Imron Hidayat dan Famella Jamal).....	265
Pemanfaatan Komposit Limbah Serbuk Gergajian Kayu Dengan Sabut Kelapa Ditinjau Dari Sifat Mekanis Sebagai Bahan Dasar Alternatif Pembuatan Produk (Purwanto)	275

Tema III : Intervensi Psiko-Sosial Masyarakat untuk Meningkatkan Produk

Pangan Berbasis Kearifan Lokal	284
Pemanfaatan Bantaran Sungai Menuju Swasembada (Toga) Jahe di Kadekrowo, Kelurahan Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, DIY (Puji Sarwito , Elisabet Novia Listiawati, Waris , Esti Sulandari, Lusi Windu Asmara Jati)	285
Profil Kognitif Anak-Anak Berkesulitan Membaca: Fungsi Kognitif Yang Terukur Dari Analisis Bannatyne Wisc (<i>Weschler Intelligence Scale For Children</i>) (Rahma Widiana , Santi Esterlita Purnamasari)	292
Tinjauan Sosiologis Tentang Dilema Orientasi Tindakan Petani Peternak Antara Ekonomi Moral Dan Pilihan Rasional Dalam Penyaluran Hasil Produksi (M.Munandar Sulaeman Dan Siti Homzah)	300
Analisis Pengaruh Pelatihan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Higiene Sanitasi Pedagang Pangan Jajan Anak Sekolah Kecamatan Kalibawang dan Wates Kabupaten Kulon Progo-DIY (Eko Susanto , Chatarina Wariyah' Sri Hartati Candra D)	311
Peranan Pemanfaatan Pekarangan Dalam Meningkatkan Pola Pangan Harapan Di Desa Wukir Harjo Kabupaten Sleman, (Ari Widyastuti , Murwati, Nurdeana C) ...	321
Kemanfaatan Usahatani <i>Mix Farming</i> Untuk Penguatan Ketahanan Pangan Rumah tangga Petani Di Kawasan Agrowisata (Imam Santosa , Achmad Iqbal)	330
Ragam Faktor Sosial Ekonomi Penentu <i>Food Coping Strategies</i> Petani Miskin Di Pedesaan (Dumasari)	341
MAKALAH PENUNJANG (POSTER)	350
Regenerasi Kalus Kentang Hasil Iradiasi Sinar Gamma Pada Berbagai Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh (Rina Srilestari dan Ari Wijayani)	351
Diversifikasi Pengolahan Bubuk Instan Empon-Empon dan Prediksi Umur Simpannya (Produk Kelompok Tani Sendangsari, Pajangan)(Raby Pria Waskita, Dwiyati Pujimulyani dan Astuti Setyowati)	358
Pengaruh Suplementasi Starbio Dan Pignox (Starpig) Dalam Ransum Mengandung Daun Ubi Jalar Ungu (<i>Ipomoea batatas L</i>) Terhadap Kualitas Daging Dan Profil Lipida Telur Itik Bali (T.G.Belawa Yadnya , dan T.G. Oka Susila)	364
NOTULEN SNKP 2014	372
UCAPAN TERIMA KASIH	382

PANITIA SEMINAR

Ketua Panitia	: Awan Santosa,SE, M.Sc.
<i>Steering committee</i>	: Dr.Ir.F.Didiet Heru Swasono, MP
Bendahara	: Dr.Ir. Sri Hartati Candra Dewi, M.Si.
<i>Reviewer</i> makalah	: Dr.Ir. Chatarina Wariyah, MP Dr.Ir.Wisnu Adi Yulianto, MP Dr.Ir. Sri Hartati Candra Dewi,M.Si. Dr.Ir. Bambang Nugroho, MP Dr.Kamsih Astuti, M.Si. Awan Santosa,SE, M.Sc. Agus Slamet,S.TP, MP
Koordinator Sekretariat	: David Nugroho
Koordinator Persidangan	: Widarto, S.E.
Koordinator Perlengkapan/dekorasi	: Sunardi
Koordinator Penerima Tamu	: Agus Slamet S.TP., MP
Humas	: Dra.Sumiyati
Dokumentasi/Publikasi	: Sunardi,SP Esang Suspranggono, SI.Kom
Konsumsi	: Eva Wahyuni

SUSUNAN ACARA

Hari/tanggal : Rabu, 8 Oktober 2014

Jam 08.00-17.00

Jam	Kegiatan/Materi	PC/Pembicara
0800 – 08.30	Registrasi <i>Coffee Break</i>	Panitia
09.30 – 09.00	Pembukaan	Sambutan - Ketua Panitia - Rektor UMBY
09.00 - 10.30	Strategi Kebijakan Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Kearifan Lokal Diskusi/Tanya Jawab	Keynote speaker : Dr.Ganjar Pranowo,SH (Gubernur Jawa Tengah) Moderator : Awan Santosa,SE.,M.Sc.
10.30 - 12.15	Pembicara Utama : 1. Rekayasa Teknologi Mendukung Ketahanan Pangan Yang Berdaulat dan Mandiri Pangan 2. Potensi Wirausaha Pangan 3. Rekayasa Psikososial Untuk Pencapaian Kedaulatan Pangan Indonesia Diskusi	Dr. Hermanto (Sekretaris BKP Periode 2005 – Feb.2013) Wawan Harmawan,SE.,MM (DPP HIPPI Koord. Indonesia Tengah) Dr.Alimatus Sahrah, M.Si. , MM (Rektor UMBY) Moderator : Dr.Ir. Wisnu Adi Yulianto,MP
12.15 - 13.00	ISHOMA Presentasi Poster	Panitia Penyaji Poster
13.00 - 15.00	Presentasi Makalah Penunjang (Tema I, kelompok 1)	Auditorium lantai 3
	Presentasi Makalah Penunjang (Tema I, kelompok 2)	Ruang Sidang Fakultas Agroindustri (Lantai 1)
	Presentasi Makalah Penunjang (Tema I, kelompok 3)	Ruang Sidang Fak. Ekonomi (Lantai 1)
	Presentasi Makalah Penunjang (Tema II dan III)	Ruang Sidang Fakultas Psikologi (Lantai 2)
15.00 -15.30	<i>Coffee Break</i>	Panitia
15.30- 17.00	Melanjutkan Presentasi makalah penunjang*	Tempat tidak berubah, sesuai tema

*dilanjutkan penutupan di ruang masing-masing tema.

PENERAPAN *E-COMMERCE* GUNA MEMPERLUAS JARINGAN PEMASARAN PRODUK DAN PENINGKATAN KINERJA UMKM DI DESA WISATA GAMPLONG

Audita Nuvriasari^{1)*}, Gumirlang Wicaksono²⁾, Agus Sidiq Purnomo³⁾

^{1,2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Jl. Wates Km 10 Yogyakarta 55753, *E-mail : audy_nuvriasari@ymail.com

³⁾ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Jl. Wates Km 10 Yogyakarta 55753

ABSTRAK

Tujuan dari pelaksanaan program ini bagi pelaku bisnis UMKM adalah untuk: (1). memberikan wawasan akan arti penting pemanfaatan perdagangan berbasis elektronik (*e-commerce*) dalam kegiatan bisnis, (2). memberikan bekal keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi sebagai pendukung *e-commerce*, dan (3). Meningkatkan pemahaman dalam tata kelola usaha khususnya berbasis *e-commerce* sehingga dapat memperluas jaringan pemasaran produk dan peningkatan kinerja UMKM di Desa Wisata Gamplong. Responden selaku mitra dalam program ini adalah UMKM di Desa Wisata Gamplong yang tergabung dalam Paguyuban Tegar yang terbagi dalam Paguyuban Tegar 1, 2 dan 3 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 22 UMKM. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi untuk mengkaji permasalahan dan kebutuhan UMKM dalam rangka pengimplementasian *e-commerce*, dan kemudian ditindaklanjuti dengan serangkaian tindakan (*action*). Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah sosialisasi, pendidikan dan pelatihan. Aktivitas program meliputi: (1). Pembekalan wawasan di bidang tata kelola (*manajemen*) usaha, (2). Pembekalan wawasan di bidang pemasaran pada UKM, (3). Kunjungan bisnis dengan melibatkan 200 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Mercu Buana Yogyakarta, dan (4). Pendidikan dan Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pengimplementasian *e-commerce*. Guna mendukung aktivitas tersebut, maka pelaksana program memberikan bantuan stimulan yang berupa: (1). Piranti teknologi informasi (*note book* dan piranti internet) dan (2). Membuat web site bagi UMKM melalui www.gamplongcraft.com.

Kata kunci: *e-commerce*, Teknologi Informasi, Pemasaran Produk, Kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Mengengah (UMKM) sebagai pelaku ekonomi terbesar memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dan menjadi kunci pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis. Perkembangan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) selama lima tahun terakhir terus mengalami perkembangan yang positif baik dari sisi peningkatan volume usaha maupun jumlah unit usaha. Adapun jumlah UMKM di DIY pada tahun 2012 sebanyak 81.295 unit usaha dan meningkat di tahun 2013 (Juni) menjadi 82.418 unit usaha (www.desperindagkop.jogjaprovo.go.id). Meskipun jumlah UMKM terus

meningkat akan tetapi belum didukung oleh kinerja yang baik karena adanya sejumlah kelemahan, seperti: tata kelola UKM (GCG) masih pada kategori rendah (Nuvriasari dan Hadiyati, 2008), lemahnya SDM, akses permodalan, keterbatasan sarana produksi (Wicaksono dan Nuvriasari, 2012), dan minimnya pemanfaatan Teknologi Informasi pada UKM (Nuvriasari dan Sumiyarsih, 2013).

Salah satu kelompok UMKM di DIY berada di Desa Wisata Gamplong yang merupakan desa wisata kerajinan tenun yang berada di Pedukuhan Gamplong, Desa Sumberrahayu, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Ciri khas dari pengrajin di Desa Wisata Gamplong adalah menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) untuk menghasilkan produk kerajinan tenun tradisional. Perekonomian warga secara umum ditopang dari hasil produk tenun dan kerajinan yang dihasilkan. Saat ini perkembangan UMKM Desa Wisata Gamplong mengalami penurunan dikarenakan semakin ketatnya persaingan di bidang industri kerajinan dan kemampuan yang terbatas untuk memperluas jangkauan pemasaran. Untuk itu perlu adanya berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja usaha agar mampu memperkuat dan meningkatkan taraf perekonomian warga.

Di Desa Wisata Gamplong terdapat kurang lebih 40 pengrajin yang menggeluti usaha kecil yang umumnya bergerak dalam bidang tenun. Mayoritas pengrajin secara kreatif memanfaatkan enceng gondok, lidi kelapa, mendong, agel dan akar wangi untuk diproses menjadi produk yang memiliki nilai jual seperti: kain tenun, kain lurik, tas, dompet, aksesoris wanita, gorden, tikar, stagen, kipas, plismet dan lain-lain. Pemasaran hasil produksi UMKM di Desa Wisata Gamplong masih terbatas di Yogyakarta, Jawa Tengah, Bali, Lombok, Jakarta, dan Bandung meskipun ada sebagian kecil pengrajin yang telah berhasil menembus pasar internasional seperti Denmark.

Meskipun potensi Desa Wisata Gamplong telah dimanfaatkan akan tetapi masih terdapat sejumlah peluang di Desa Wisata Gamplong yang belum digarap secara serius oleh para pelaku usaha khususnya terkait dengan aspek pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan kinerja usaha dan pemasaran. Salah satu langkah yang telah ditempuh oleh pengrajin guna memajukan usaha kerajinan tenun dan *handycraft* di Desa Wisata Gamplong adalah dengan membentuk Paguyuban "Tegar" singkatan dari Teguh, Ekonomis, Gigih, Aman dan Rajin. Melalui paguyuban ini pengrajin mulai terlibat dalam kegiatan-kegiatan pameran yang diselenggarakan di Yogyakarta maupun di luar Yogyakarta. Kegiatan pameran ini ditujukan untuk memperkenalkan berbagai produk kerajinan tenun dan *handycraft* karya pengrajin Desa Wisata Gamplong. Disamping itu kegiatan yang juga dilakukan oleh

Paguyuban "Tegar" adalah dengan memberikan pelatihan singkat kepada masyarakat umum yang ingin belajar menenun dan membuat berbagai macam kerajinan.

Berdasarkan hasil penelitian Nuvriasari dan Hadiyati (2008) dapat dijelaskan bahwa dalam proses bisnis internal terkait dengan pemanfaat teknologi informasi pada UMKM di DIY masih terdapat 38,3% pelaku UMKM yang belum menggunakan teknologi informasi dalam menunjang kegiatan bisnis mereka dan terdapat 18,3% pelaku UMKM yang ingin menggunakan tetapi terkendala pada permasalahan dana untuk pengadaan piranti teknologi informasi. Dalam pemanfaat internet untuk memasarkan produk dapat ditunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM (43,3%) belum memanfaatkan piranti tersebut untuk memasarkan hasil produknya. Disamping itu sebagian besar pelaku UMKM (71,7%) belum memanfaatkan internet untuk mencari informasi pasar. Sebagian besar pelaku UMKM (75%) belum memanfaatkan internet untuk berkomunikasi dengan pemasok maupun pelanggan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penerapan *e-commerce* sangat tepat bagi pengembangan pelaku UMKM termasuk di Desa Wisata Gamplong mengingat masih terbukanya potensi dan peluang pasar yang besar untuk menyerap produk yang dihasilkan oleh pengrajin di wilayah tersebut.

Keberadaan dan motivasi yang tinggi dari UMKM untuk lebih meningkatkan kinerja usahanya serta kesediaan untuk memanfaatkan system informasi dan teknologi informasi akan sangat mendukung dalam penerapan *e-commerce*. Saat ini masih sangat sedikit UMKM di Desa Wisata Gamplong yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mengenalkan dan memasarkan produk mereka dan masih sangat bersifat sederhana. Terlebih dengan kondisi perubahan lingkungan bisnis yang berkembang saat ini dan prasyarat untuk meningkatkan daya saing UMKM, maka UMKM perlu mendapatkan informasi dengan cepat. Adapun dari 22 anggota UMKM Paguyuban Tegar yang telah memanfaatkan teknologi informasi dalam taraf yang masih sangat sederhana (*early adopter*) seperti pencarian informasi melalui internet, penggunaan e-mail untuk berkomunikasi hanya sebanyak 5 (lima) UMKM.

Pengrajin pada UMKM Desa Wisata Gamplong berharap agar dengan penerapan *e-commerce* ini maka mereka akan mendapatkan informasi pasar yang lengkap dan akurat sehingga dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk membuat perencanaan usaha yang tepat dan memperoleh akses untuk memperluas jaringan pemasaran. Dengan pengeimplementasian *e-commerce* dalam mendukung kegiatan bisnis UMKM juga diharapkan dapat memperluas jaringan pemasaran produk yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja UMKM.

POKOK PERMASALAHAN

1. Belum dikenalnya produk UMKM Desa Wisata Gamplong secara luas
2. Kegiatan pemasaran masih dilakukan secara konvensional belum berbasis teknologi informasi.
3. Belum mengimplementasikan e-commerce dalam mendukung kegiatan bisnis UMKM karena keterbatasan kemampuan dan keterampilan SDM dalam menggunakan teknologi informasi serta belum adanya fasilitas pendukung untuk mengimplementasikannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode penelitian aksi, melalui serangkaian tindakan/kegiatan intervensi berkaitan dengan:

1. Pemahaman terhadap strategi pemasaran produk UMKM dan tata kelola usaha sehingga dapat dilakukan pemasaran yang tepat dan efektif serta kinerja usaha dapat meningkat.
2. Kesadaran dan pemahaman terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi dalam menjalankan kegiatan bisnis mengingat semakin ketatnya persaingan sehingga dengan penerapan teknologi ini maka kegiatan usaha dapat dijalankan dengan lebih efektif dan efisien.
3. Aplikasi *e-commerce* untuk pemasaran dan perluasan jaringan pemasaran produk UMKM sehingga kegiatan usaha dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyediaan Website bagi UMKM Desa Wisata Gamplong

Kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi UMKM Desa Wisata Gamplong dalam menjalankan usaha atau kegiatan bisnis dengan berbasis teknologi informasi dan menginformasikan keberadaan produk UMKM secara luas kepada pasar domestik maupun global tanpa terbatas waktu maupun wilayah geografis. Pembuatan website pada awalnya disajikan dalam www.gamplongcraft.blogspot. Sejalan dengan uji coba pelaksanaan di lapangan dan menghimpun masukan dari pengguna yakni 22 UMKM maka dilakukan pembenahan terhadap system dan menu yang disediakan. Setelah dilakukan pembenahan kemudian diluncurkan website resmi bagi UMKM Paguyuban Tegar Desa Wisata Gamplong melalui: www.gamplongcraft.com. Website ini dapat dioperasikan oleh setiap anggota

UMKM dan sebagai coordinator utama adalah setiap ketua kelompok pada Paguyuban Tegar (kelompok tegar 1,2, dan 3).

Adapun menu yang disediakan pada website untuk menunjang kegiatan bisnis UMKM Desa Wisata Gamplong meliputi: Halaman beranda, Halaman profil (profil desa wisata, profil paguyuban TEGAR, profil pengrajin), Halaman produk (kerajinan tenun, kerajinan tas, kerajinan pasir, kerajinan meubel, dan kerajinan makanan ringan), Halaman paket wisata (peta wisata, desa wisata), Halaman kontak (hubungi kami), Halaman cara pemesanan, dan Pendukung publikasi (feed RSS, Twitter, Face Book, dan Google Page).

Penyuluhan Bidang Manajemen

Penyuluhan di bidang Manajemen meliputi: Pemasaran Praktis Bagi UKM dan Tata Kelola Usaha pada UKM. Pada penyuluhan ini dijelaskan mengenai pergeseran praktik pemasaran dari yang berbasis konvensional menjadi berbasis teknologi informasi melalui e-marketing. Adapun tujuan dari kegiatan penyuluhan di Bidang Manajemen adalah sebagai berikut: (1). Memberikan tambahan pengetahuan mengenai strategi pemasaran praktis bagi UKM, (2). Memberikan tambahan pengetahuan mengenai e-marketing, (3). Memberikan tambahan wawasan mengenai tata kelola usaha yang tepat pada UKM, dan (4). Mensosialisasikan keberadaan media *e-commerce* (website UMKM).

Kunjungan Bisnis

Adanya salah satu permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni belum begitu dikanalnya produk-produk yang dihasilkan UMKM Desa Wisata Gamplong oleh masyarakat umum. Salah satu upaya untuk mengenalkannya adalah melalui program kunjungan bisnis. Kunjungan bisnis diikuti oleh 200 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang didampingi oleh 8 Dosen Pembimbing Lapangan.

Tempat pelaksanaan kegiatan dikonsentrasikan pada 5 UMKM utama yang menjadi perwakilan dari 22 UMKM yang ada, yakni: Sriti Production, Ragil Jaya Craft, O'Glek, Wida's Collection, dan Nopi Craft. Mahasiswa dibagi dalam 5 (lima) kelompok dan secara bergilir mengunjungi UMKM yang ada untuk melihat proses produksi dan hasil akhir yang telah diproduksi dan siap dipasarkan. Dalam kegiatan ini juga dilakukan dialog interaktif antara mahasiswa dengan pelaku bisnis UMKM terkait dengan bidang manajemen (pemasaran, produksi, sumber daya manusia, keuangan), tata kelola usaha maupun penerapan teknologi informasi.

Pelatihan E-Commerce

Kegiatan pelatihan di bidang *e-commerce* diikuti oleh 22 UMKM Paguyuban Tegar (Tegar 1, 2, dan 3). Kegiatan diawali dengan pemberian penyuluhan mengenai *e-commerce* guna membuka wawasan pelaku bisnis UMKM akan pentingnya teknologi informasi dalam kegiatan bisnis. Pada tahap selanjutnya dilakukan kegiatan pelatihan khususnya dalam mengoperasikan website UMKM: www.gamplongcraft.com. Pada pelatihan ini setiap anggota UMKM dapat belajar cara mengupload produk-produk yang dihasilkan, memfollow-up respon dari calon buyer dan lain-lain. Disamping itu juga dilakukan simulasi transaksi bisnis dengan berbasis teknologi informasi dimana UMKM berperan sebagai seller dan buyer.

Pendampingan Penerapan E-Commerce

Kegiatan pendampingan dilakukan setelah 22 UMKM mencoba untuk mengoperasikan website yang ada sehingga dapat diketahui kendala-kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam menggunakan media teknologi informasi tersebut. Pada kegiatan ini setiap kelompok dicoba untuk dikoordinir langsung oleh setiap perwakilan kelompok yang dinilai telah memiliki pemahaman terhadap teknologi informasi dan mampu mengoperasikan website UMKM dengan cukup baik.

Dari hasil pelaksanaan dapat diketahui bahwa telah ada sejumlah pengunjung website yang mengirimkan e-mail untuk mendapatkan informasi produk secara lebih detail. Agar konsumen dapat secara lebih jelas memilih kategori produk dan UMKM yang dituju, maka dilakukan penyempurnaan website yang ada sehingga semua kebutuhan UMKM dan konsumen dapat terakomodir.

Adapun tujuan utama dari kegiatan ini adalah: (1). Mengevaluasi keterampilan pelaku bisnis UMKM dalam mengoperasikan website UMKM dalam kegiatan transaksi bisnis berbasis teknologi informasi, dan (2). Mendorong kinerja UMKM khususnya dibidang perluasan jaringan pemasaran dan peningkatan kinerja usaha dengan memanfaatkan media *e-commerce*.

KESIMPULAN

1. Permasalahan utama yang perlu mendapat intervensi dalam hal ini UMKM Paguyuban Tegar, Desa Wisata Gamplong khususnya terkait dengan program penerapan *e-commerce* adalah masih sangat terbatasnya kemampuan dan keterampilan SDM terkait dengan bidang teknologi informasi dan masih terbatasnya

sarana pendukung yang ada (piranti computer dan jaringan internet). Disamping itu masih kurangnya pengetahuan dan peran penting kegiatan bisnis berbasis elektronik sehingga pelaku UMKM masih menggunakan model bisnis konvensional.

2. Metode intervensi yang efektif untuk memecahkan permasalahan mitra adalah dengan: pemberian bantuan peralatan pendukung *e-commerce*, pembuatan website bagi UMKM, diklat penggunaan teknologi informasi dan pendampingan penerapan *e-commerce*, penyuluhan dibidang manajemen (tata kelola usaha dan strategi pemasaran bagi UKM), serta kunjungan bisnis.
3. Intervensi yang telah diterapkan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan pelaku bisnis UMKM Desa Wisata Gamplong mengenai kegiatan perdagangan berbasis elektronik dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengoperasikan website dalam kegiatan bisnis berbasis teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almoawi, A and Mahmood, R (2010), Applying The Role Model In Determining The E-Commerce Adoption On SME In Saudi Arabia, *Asian Journal Of Business And Management Service*, Vo. 1. No. 7 (12-24), ISSN 2047-2528
- Asing-Cashman, J. G.; Obit, J. H.; Bolongkikit, J. dan Geoffref, H. T. (2004), An Exploratory Research of the Usage Level of E-commerce among Small and Medium Enterprises (SMEs) in the West Coast of Sabah, Malaysia, http://www.handels.gu.se/ifsam/Streams/_etmisy/175final.pdf.
- Hunaiti, Masa'deh, Mansour (2009), Electronic Commerce Adoption Barriers in SMEs in Developing Countries: The Case of Libya, *IBIMA Business Review*, Volume 2, 2009
- Nuvriasari, A dan Hadiyati, U (2008), Governance di Lingkungan Usaha Kecil Menengah Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Propinsi DIY, *SINERGI: Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol. 10 No. 2, Juni 2008
- Olatokun, W and Kebonye, M (2010), e-Commerce Technology Adoption by SMEs in Botswana, *International Journal of Emerging Technologies and Society*, Vol. 8, No. 1, 2010
- Wicaksono, G., Nuvriasari, A (2012), Meningkatkan Kinerja UMKM Industri Kreatif Melalui Pengembangan Kewirausahaan dan Orientasi Pasar: Kajian Pada Peran Serta Wirausaha Wanita di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, Propinsi DIY, *Jurnal Sosio Humaniora*, Vol. 3 No. 4, September 2012. <http://www.tribunnews.com/2012/04/25/75-ribu-ukm-indonesia-manfaatkan-internet-online>.